

Global

Pasar Asia-Pasifik menguat jelang data aktivitas bisnis dan laporan inflasi dari negara-negara di kawasan pada pekan ini. Pada hari ini, China merilis indeks manajer pembelian Juli untuk sektor manufaktur di 49.3 dan non-manufaktur di 51.5. Lebih tinggi daripada ekspektasi para ekonom yang disurvei oleh Reuters, namun sektor manufaktur tersebut tetap berada di wilayah kontraksi selama empat bulan berturut-turut. Sementara itu, output industri Jepang naik 2% pada bulan Juni dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Laporan pendahuluan ini juga menunjukkan bahwa secara tahunan, output industri turun 0,4%, pembalikan tajam dari kenaikan 3,1% yang terlihat di bulan Mei. Kementerian ekonomi, perdagangan, dan industri Jepang mengatakan bahwa produksi kendaraan bermotor, suku cadang dan perangkat elektronik, serta terutama mesin berkontribusi pada peningkatan di bulan Juni.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mencatat Business Matching (BM) Ekspor Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2023 sukses tembus hingga Rp 207,3 miliar. Nilai ini termasuk realisasi ekspor dan penandatanganan kesepakatan bisnis. Deputi Gubernur Bank Indonesia, Judo Agung mengungkapkan pencapaian tersebut meningkat 21,5% (yoy) dari pencapaian Business Matching Ekspor pada KKI 2022. Lebih lanjut, pada perhelatan KKI 2023 ini juga telah berhasil diperoleh omzet penjualan yang sangat menggembirakan, penjualan online sebesar Rp68,2 miliar dan penjualan offline sebesar Rp12,2 miliar, yang masih akan meningkat hingga akhir pameran KKI 2023 berlangsung malam ini. KKI 2023 merupakan panggung UMKM yang diharapkan dapat memacu motivasi pelaku UMKM untuk semakin meningkatkan kreativitas, inovasi, dan semangat untuk terus tumbuh menjadi UMKM Indonesia dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mayoritas mata uang negara di Asia mengalami pelemahan terhadap Dollar AS pada perdagangan Jumat setelah beberapa data AS menunjukkan perbaikan. Rupiah diperdagangkan melemah di kisaran 15.060-15.080. Pada sesi perdagangan kedua, spot rupiah diperdagangkan diantara 15.080 – 15.115. UST 10Y berada di kisaran 3.96% dan kejutan terjadi pada sesi perdagangan di Asia dimana BoJ menyebutkan akan merubah batasan 10Y di 0.5%. INDOGB tetap memberikan performa lebih baik dibandingkan UST dikarenakan ada aksi beli *buy on dip*.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	27-Juli	28-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.24	6.29	0.70
INA 10 YR (USD)	4.82	4.91	1.78
UST 10 YR	4.00	3.95	(1.19)

INDEXES	27-Juli	28-Juli	%
IHSG	6896.66	6900.23	0.05
LQ45	959.27	961.66	0.25
S&P 500	4537.41	4582.23	0.99
DOW JONES	35282.72	35459.29	0.50
NASDAQ	14050.11	14316.66	1.90
FTSE 100	7692.76	7694.27	0.02
HANG SENG	19639.11	19916.56	1.41
SHANGHAI	3216.67	3275.93	1.84
NIKKEI 225	32891.16	32759.23	(0.40)

FOREX	28-Juli	31-Juli	%
USD/IDR	15025	15060	0.23
EUR/IDR	16682	16543	(0.83)
GBP/IDR	19474	19274	(1.03)
AUD/IDR	10200	10080	(1.18)
NZD/IDR	9385	9300	(0.91)
SGD/IDR	11348	11310	(0.34)
CNY/IDR	2106	2100	(0.31)
JPY/IDR	107.55	108.08	0.49
EUR/USD	1.1103	1.0985	(1.06)
GBP/USD	1.2961	1.2798	(1.26)
AUD/USD	0.6789	0.6693	(1.41)
NZD/USD	0.6246	0.6175	(1.14)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales MoM & YoY JUN	-0.4% & 5.9%	1.4% & 5.8%	0.8% & 5.5%
CN	NBS Manufacturing PMI JUL	49.3	49	48.9
EA	GDP Growth Rate YoY Flash Q2		1.1%	0.6%
EA	Inflation Rate YoY Flash JUL		5.5%	5.2%
EA	Core Inflation Rate YoY Flash JUL		5.5%	5.4%
US	Dallas Fed Manufacturing Index JUL		-23.2	-18

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI